



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 152221021
- Nama Mahasiswa : **DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK**
- Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (2) : **Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.**
- Judul Ta/Skripsi : **hubungan pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kenaikan berat badan akseptor KB di Puskesmas Klandasan Ilir Balikpapan tahun 2023**
- Abstrak : Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa yang berkumpul dalam satu atap. Kondisi ini akan memiliki pemenuhan akan kebutuhan cinta, religiusitas, perlindungan, pendidikan dan berbagai hal lain. Itulah mengapa kemudian keluarga mempunyai arti penting bagi banyak orang (Saefudin, 2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 Tahun 2017 tentang Pengukuran Keberhasilan Pembangunan Keluarga Melalui Indeks Pembangunan Keluarga mengatakan Keluarga Berkualitas adalah Keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Di awal reformasi, BKKBN di pilih oleh pemerintah sebagai leading sector program KB, seiring dengan perubahan paradigma. Jika sebelumnya di zaman Orde Baru, program difokuskan pada aspek kuantitas dengan slogan “Dua Anak Cukup”, maka di era reformasi fokus program pada aspek kualitas dengan visi baru “Keluarga Berkualitas” dan Slogan Berubah menjadi “Dua Anak Lebih Baik” (Bakri Limonu, 2020). Seiring dengan berkembangnya kemajuan zaman, terdapat berbagai macam metode yang dapat menjadi pilihan sebagai alternatif penggunaan alat kontrasepsi

anantara lain: IUD, Suntik, Pil, Implant, Kontap dan Kondom. Alat Kontrasepsi suntik dan Pil menjadi primadona. Namun Setiap jenis alat Kontrasepsi, memiliki kekurangan dan kelebihan, serta ada beberapa keterbatasannya (Astin, et al. 2023) Menurut World Health Organization 2022 dalam Monitoring health for the SDG's mengatakan bahwa Secara global, diperkirakan 77% wanita usia reproduksi memiliki kebutuhan keluarga berencana mereka dipenuhi dengan kontrasepsi modern metode pada tahun 2020, naik dari 74% pada tahun 2000. Kemajuan terkuat terlihat di Wilayah Afrika WHO.

Kementerian Dalam Negeri mengatakan jumlah penduduk Indonesia pada 31 Desember 2021 yaitu sebanyak 273.879.750 jiwa yang terdiri dari 138.303.472 jiwa penduduk laki-laki dan 135.576.278 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan menurut angka proyeksi dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 yaitu 272.682.515 jiwa yang terdiri dari 137.871.054 jiwa penduduk laki-laki dan 134.811.461 jiwa penduduk perempuan) (Profil Kesehatan RI, 2021). Data Profil Statistik Kesehatan Republik Indonesia Peserta keluarga berencana (KB) di Indonesia tahun 2021 adalah sebanyak 35.845.289 peserta, yang terdiri atas peserta IUD (Intra Uterine Device) sebanyak 8,36 %, peserta MOW (Medis Operasi Wanita) sebanyak (3,94%), peserta MOP (Medis Operasi Pria) sebanyak (0,33%), peserta Implan sebanyak (9,4%), peserta Suntikan sebanyak (55,15%), peserta Pil sebanyak (19,41%), peserta Kondom sebanyak (1,34%). Pada data diatas terlihat pencapaian tertinggi untuk program KB pada suntikan yaitu (55,15%) dan pencapaian terendah pada MOP (0,7%) (BPS, 2021).

Data statistik KB dari Satu Data Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022 diketahui sebanyak 258.567 seluruh akseptor dari jumlah penduduk Kalimantan Timur sebanyak 3.941.766. Presentase metode KB yang digunakan meliputi Kondom 2,9 %, KB suntik 60.7 %, KB pil 22,00%, IUD 6,70%, IMPLANT 5,30%, MOW 2,30%, MOP 0,10%. Jenis kontrasepsi yang paling banyak dipilih adalah kontrasepsi suntik (Profil Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2019). Data Statistik dari Profil Dinas Kesehatan Balikpapan tahun 2019 diketahui

sebanyak 6560 PUS di Wilayah Puskesmas Klandasan Ilir dengan presentasi KB yang digunakan meliputi Kondom 3,8 %, Suntik 42,8 %, Pil 27,1 %, AKDR 15,2 %, MOP 0,2 %, MOW 6,1 %, IMPLAN 4,9 %, dan Jenis Kontrasepsi paling banyak di gunakan adalah Suntik (Profil Dinkes Balikpapan, 2019).

Kontrasepsi suntik yang sangat banyak digunakan merupakan kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). Tata cara ini diberikan secara injeksi intramuskular tiap 3 bulan dengan dosis 150 miligram. Kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) lebih mempengaruhi pada kenaikan berat badan sebab DMPA memicu pusat pengendalian nafsu makan hipotalamus merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus yang bisa menimbulkan akseptor makan lebih banyak dari umumnya, sehingga berpotensi alami kenaikan berat badan. Kenaikan BB, diakibatkan karena hormon progesteron memudahkan perubahan karbohidrat serta gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit meningkat, tidak hanya itu hormon progesteron pula menimbulkan nafsu makan meningkat dan menurunkan kegiatan fisik, dampaknya konsumsi suntikan bisa menimbulkan BB meningkat (Sumantri, 2018).

Efek samping dari pemakaian kontrasepsi hormonal yaitu peningkatan berat badan. Hal ini dikarenakan oleh sebab hormonal, akibat dari respon kontrasepsi terjalin penurunan retensi air dalam badan sehingga terjadi kegemukan. Salah satu dampak samping dari hormon progesteron ialah tingkatan nafsu makan untuk menaikkan berat badan. Sebagai kontrasepsi progesteron murni, DMPA menghindari produksi estrogen di ovarium serta menurunkan kandungan estradiol dalam darah. Progesteron pula memicu hormone nafsu makan di hipotalamus. Kala nafsu makan lebih besar dari umumnya, badan hadapi kelebihan nutrisi dari hormone progesteron, yang diganti jadi lemak serta ditaruh di dasar kulit. Perempuan kerap menyebut peningkatan berat tubuh selaku alibi buat menghentikan suntikan KB DMPA (Apriyati, etall. 2023).

Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan efek samping yang

dialami salah satu diantaranya peningkatan berat badan adalah salah satu dari sekian keluhan efek samping terbanyak pada pengguna kontrasepsi suntik selain gangguan menstruasi dan pusing (Badan Pusat Statistik, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari et al (2020) memperlihatkan adanya peningkatan berat badan rata - rata sebesar 3,7 Kg dengan peningkatan berat badan minimal 0 Kg dan Maksimal 9 Kg. Diketahui mean rata - rata Diketahui mean peningkatan berat badan akseptor KB Suntik 1 bulan seberat 1,8 Kg dengan peningkatan berat badan minimal 0 Kg dan maximal 8,0 Kg. Ada Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Di Puskesmas Gedong Air Bandar Lampung Tahun 2020.

Menurut penelitian yang dilakukan Sulastriningsih, et al (2021) yaitu jangka waktu yang lama pemakaian kontrasepsi suntik Tiga bulan akan menyebabkan hormone progesterone yang terus bertambah di dalam tubuh yang dapat membuat nafsu makan terus meningkat serta karbohidrat dan gula dalam tubuh akan lebih cepat diubah menjadi lemak hal ini menjadikan berat badan akan semakin mudah meningkat, peningkatan berat badan ini tampaknya terjadi karena bertambahnya lemak didalam tubuh dan bukan karena retensi cairan tubuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa lama penggunaan kontrasepsi berpengaruh dengan kenaikan berat badan.

Berdasarkan penelitian Moloku, Hutagaol dan Masi (2016) menunjukkan bahwa mayoritas responden di Puskesmas Ranomuut Manado mengalami peningkatan berat badan. Ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan perubahan berat badan pada ibu di Puskesmas Ranomuut Manado. Penelitian juga menemukan bahwa penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dapat menyebabkan kenaikan berat badan karena nafsu makan yang meningkat. Dari uraian latar belakang di atas maka penulis ingin meneliti, butuh diteliti buat mengenali bagaimana hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat tubuh pada akseptor KB di Puskesmas Klandasan Ilir Balikpapan

tahun 2023. Apabila terdapat hubungan yang bermakna pada akseptor sehingga bisa diupayakan bermacam pendekatan dari segi medis, misalnya menggunakan alat kontrasepsi lain yang lebih cocok dengan akseptor maupun dengan melaksanakan diet makanan dengan benar serta juga pendekatan dari segi yang lain. Berbeda dengan penelitian lebih dahulu, riset ini berbeda tempat/ posisi serta karakteristik sampelnya mulai dari segi pembelajaran, pekerjaan, dll.

Tanggal Pengajuan : **01/09/2023 10:39:54**

Tanggal Acc Judul : 05/09/2023 11:37:12

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Jumat,01/09/2023 10:42:03	ISI BAB I Pendahuluan	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Selasa,16/01/2024 08:44:57	Konsul BAB 2 dan BAB 3	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
3	Selasa,23/01/2024 09:53:06	Ianjjutkan EC	Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
4	Senin,29/01/2024 06:37:18	PENGAJUAN EC	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
5	Senin,29/01/2024 06:39:28	HASIL EC	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
6	Senin,29/01/2024 06:41:18	KONSUL HASIL SKRIPSI	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
7	Rabu,31/01/2024 15:36:49	konsul 15/6/2023 bab 1	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
8	Rabu,31/01/2024 15:37:42	konsul bab 1 revisi 13/07/2023 (WA)	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK

9	Rabu,31/01/2024 15:40:03	konsul 1/9/2023 bab 2	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
10	Rabu,31/01/2024 15:40:52	konsul tanggal 2/9/2023 revisi bab 2 dan masuk bab 3	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
11	Rabu,31/01/2024 15:41:47	konsul 6/10/23 konsul perbaikan bab 2 dan bab 3	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
12	Rabu,31/01/2024 15:43:42	konsul 9/10/23 konsul metode penelitian	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
13	Rabu,31/01/2024 15:46:22	konsul 18/01/2024 revisi master tabel via WA	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
14	Rabu,31/01/2024 15:47:13	konsul 19/01/2024 konsultasi lembar responde	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
15	Rabu,31/01/2024 15:47:50	konsul 23/01/2024 konsul hasil penelitian	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
16	Rabu,31/01/2024 15:48:59	konsul 29/01/2024 ACC Untuk Uji Turnitin dan daftar Ujian	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
17	Rabu,31/01/2024 15:50:10	30/01/24 ijin lapor uji turnitin sudah siap	DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK

Mengetahui,
Ketua Program Studi

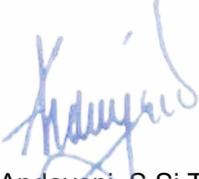
Semarang , 31 Januari 2024

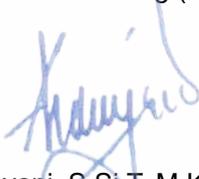
Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)


DAMARIS NELLY DIANA SIMANJUNTAK
(NIM: 152221021)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)


Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)


Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)